

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan uji hipotesis sebagaimana diuraikan dalam bab empat, diperoleh kesimpulan sebagai berikut;

1. Secara keseluruhan, terdapat perbedaan pemahaman bermain bola voli antara gaya mengajar *Convergent Discovery* dengan *Divergent Discovery* di SD Negeri Bendungan 1 Sumedang
2. Terdapat interaksi antara gaya mengajar *guided discovery* dengan Inteligensi (IQ) siswa dalam pemahaman bermain bola voli siswa di SD Negeri Bendungan 1 Sumedang.
3. Ada perbedaan pemahaman bermain bola voli di antara siswa dengan taraf intelegensi atas, yang belajar dengan menggunakan *Convergent Discovery* dan Gaya *Divergent Discovery* di SD Negeri Bendungan 1 Sumedang. Perbedaan terlihat dari skor test bahwa siswa yang belajar dengan *divergent discovery* lebih baik daripada yang belajar dengan konvergen *discovery*.
4. Ada perbedaan pemahaman bermain bola voli di antara siswa dengan taraf intelegensi bawah, yang belajar dengan menggunakan *Convergent Discovery* dan Gaya *Divergent Discovery* di SD Negeri Bendungan 1 Sumedang. Perbedaan terlihat dari skor test bahwa siswa yang belajar dengan konvergen

discovery lebih baik dibandingkan dengan siswa yang belajar dengan divergen discovery.

## **B. Implikasi**

Implikasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah (1) implikasi hasil temuan penelitian terhadap teori metode pembelajaran guided discovery, serta (2) implikasi terhadap bagaimana metode pembelajaran tersebut diimplementasikan dalam kegiatan praktek mengajar.

Kreativitas merupakan salah satu ciri dari perilaku yang inteligen karena kreativitas juga merupakan manifestasi dari suatu proses kognitif. Meskipun demikian, hubungan antara kreativitas dan inteligensi tidak selalu menunjukkan bukti-bukti yang memuaskan.

Para ahli telah berusaha mencari tahu mengapa terdapat gejala yang menunjukkan bahwa semakin tinggi skor IQ, tidak selalu diikuti tingkat kreativitas yang tinggi pula. Sampai pada skor IQ tertentu, masih terdapat korelasi yang cukup berarti. Tetapi lebih tinggi lagi, ternyata tidak ditemukan adanya hubungan antara IQ dengan tingkat kreativitas.

J. P. Guilford menjelaskan teori bahwa kreativitas adalah suatu proses berpikir yang bersifat divergen, yaitu kemampuan untuk memberikan berbagai alternatif jawaban berdasarkan informasi yang diberikan. Sebaliknya, tes inteligensi hanya dirancang untuk mengukur proses berpikir yang bersifat konvergen, yaitu kemampuan untuk memberikan satu jawaban atau kesimpulan yang logis berdasarkan informasi yang diberikan. Ini merupakan akibat dari pola pendidikan tradisional yang memang kurang memperhatikan pengembangan proses berpikir divergen walau kemampuan ini terbukti sangat berperan dalam berbagai kemajuan yang dicapai oleh ilmu pengetahuan.

Implikasi dari penelitian ini telah menunjukkan ada dampak positif terhadap peningkatan kreatifitas siswa dengan penggunaan metode divergen discovery, yang sejalan dengan teori yang disampaikan oleh J. P. Guilford di atas.

Selanjutnya, dalam hal praktik mengajar bagi guru pendidikan jasmani di tingkat SD, hasil penelitian ini dapat menjadi pertimbangan bagi pemilihan metode ajar yang paling tepat berdasarkan kondisi dan tarap intelegensi siswa di sekolah yang bersangkutan.

Selain itu, hasil penelitian ini dapat pula dijadikan referensi bagi para pengambil kebijakan di bidang pendidikan khususnya pendidikan jasmani, termasuk dalam hal penyusunan kurikulum pendidikan jasmani di sekolah dasar.

### **C. Saran-Saran**

Penelitian ini telah dilakukan dengan sebaik mungkin sesuai dengan kaidah-kaidah penelitian yang baik. Meski demikian, penelitian ini tidak terlepas dari ancaman kevalidan internal yang tidak dapat dikontrol oleh penulis, sehingga menjadi bagian dari keterbatasan hasil penelitian ini.

Oleh karena itu, penelitian ulang disarankan bagi pihak-pihak yang ingin mengembangkan metode guided discovery dengan memperbaiki dan atau meningkatkan tingkat kevalidan internal yang antara lain adalah meminimalisir atau mengontrol faktor-faktor yang mengancam kevalidan internal penelitian ini.